

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Alat komunikasi yang utama bagi manusia adalah bahasa. Dengan bahasa manusia dapat menyampaikan ide, pikiran, dan pesan kepada orang lain sehingga terjadi komunikasi. Agar komunikasi berjalan dengan baik, diperlukan penguasaan keterampilan berbahasa. Tarigan (2008:1) menyatakan keterampilan berbahasa (language arts, language skills) dalam kurikulum disekolah biasanya mencakup empat segi yaitu menyimak /mendengarkan (listening skills), berbicara (speaking skills), membaca (reading skills), dan menulis (writing skills).

Pada awal kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, kemudian berbicara, membaca, dan menulis. Seseorang yang hendak melakukan menulis setidaknya harus menguasai empat keterampilan berbahasa antara lain mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis memang tidak bisa lahir apabila tidak dibiasakan untuk menulis. Untuk menumbuhkan semangat menulis, wawasan kebahasaan menjadi bekal yang baik untuk terampil menulis, sering berlatih, kemampuan menulis akan semakin baik.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 yang berbasis teks juga mengarahkan siswa untuk cakap pada menulis. Di dalam kurikulum 2013 mempunyai kompetensi menulis teks negosiasi yang harus dicapai dan dikuasai siswa. Untuk itu, siswa diharapkan mampu untuk memahami dan mampu menyusun teks negosiasi dengan baik.

Meningkatkan keterampilan menulis membutuhkan kreatifitas untuk proses berkembangnya kemampuan berpikir seseorang untuk mengeluarkan ide dan gagasan mereka. Begitu pun untuk menulis teks negosiasi yang membutuhkan banyak wawasan guna memproduksi karya yang baik.

Kemendikbud ( 2013 ) menyatakan latar belakang pentingnya materi ini karena produk pendidikan dasar dan menengah belum menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis setara dengan kemampuan anak anak bangsa lain. Kurikulum 2013 mengajak guru dan siswa untuk semangat dan optimis akan meraih pendidikan yang lebih baik.

Kemendikbud (2013) disadari bahwa guru-guru perlu memperbaiki kemampuannya dalam memfasilitasi siswa agar terlatih berpikir logis, sistematis, dan ilmiah. Tantangan ini memerlukan peningkatana keterampilan guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah. Pada kurukulum 2013 ini mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang cukup mempunyai banyak jam pelajaran setiap minggunya. Oleh sebab itu, materi yang disampaikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia juga dibahas secara mendalam.

Salah satu guru bahasa Indonesia kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 1 Sidikalang Mengatakan kemampuan menulis siswa- siswi sudah cukup baik, akan tetapi masih banyak terdapat kesalahan dalam penulisan diksi dan ejaan. Belakangan ini masih banyak siswa-siswi yang belum paham tentang bagaimana dalam benegoisasi dengan ejaan yang benar. Padahal bernegoisasi merupakan salah satu aktivitas yang sering kita jumpai bahkan kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat kita melakukan transaksi jual beli dipasar pasti kita akan

melakukan dialog untuk menawar suatu harga dipasar, dan kegiatan itu dilakukan untuk mencapai kesepakatan antara penjual dan pembeli untuk memutuskan berapa harga yang harus dibayar.

Dalam kurikulum 2013 yang tertuang di dalam silabus, disebutkan bahwa salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMK adalah menulis teks negosiasi. Teks negosiasi adalah proses komunikasi antara penjual dan calon pembeli baik perorangan maupun kelompok yang di dalamnya terjadi diskusi dan perundingan untuk mencapai kesepakatan tujuan yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

Suherli, et al (2013:134) menjelaskan bahwa teks negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak. Negosiasi juga dapat terjadi sebagai tanggapan usulan program dari pihak pertama kepada pihak kedua, agar usulan itu menguntungkan kedua belah pihak. Nilai Kriteria kelulusan Minimal (KKM) di SMK N 1 Sidikalang adalah 75, nilai tersebut sudah ditentukan pemerintah. Pembelajaran bahasa Indonesia terdapat materi tentang teks negoisasi.

Hambatan yang ada dalam proses belajar mengajar dikelas, salah satu guru bahasa Indonesia di SMK N 1 Sidikalang mengatakan penggunaan media yang masih kurang, dan kurikulum 2013 membutuhkan waktu lama untuk melengkapinya. Sebagai calon pendidik peneliti merasa prihatin dengan kondisi yang demikian. Penelitian ini akan dilakukan di SMK N 1 Sidikalang siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Alasan meneliti kelas X Akuntansi dan

Keuangan Lembaga adalah adanya kurikulum 2013 yang menambahkan materi teks negosiasi dikelas X dan guru selama ini belum pernah mengukur kemampuan menulis teks negosiasi

Penelitian ini dilakukan agar guru bahasa Indonesia mengetahui sejauh mana siswanya dalam menulis teks negosiasi. Penelitian ini juga dilakukan untuk pentingnya menentukan pembelajaran yang tetap untuk keaktifan mencari, mengolah dan mengontruksi pengetahuan yang diharapkan dimiliki siswa agar sesuai dengan pandangan dasar kurikulum 2013. Selain itu, untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks negosiasi peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “ KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI PADA SISWA KELAS X AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK N 1 SIDIKALANG TAHUN PEMBELAJARAN 2019/2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan hal yang sangat mendasar yang sangat penting dari sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Menurut siswa menulis merupakan pembelajaran yang sangat sulit dilakukan.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide serta mempelajari dan memahami isi dalam teks negosiasi.
3. Siswa kurang memiliki motivasi dan minat untuk menulis teks negosiasi.
4. Kurangnya media sehingga membuat guru sulit untuk menyampaikan materi teks negosiasi.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi untuk tidak meluasnya kajian dan menciptakan hasil yang baik. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini dibatasi pada KD 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur ( orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “ Bagaimana kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2019/2020?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK N 1 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

Pendidikan yang dilakukan memberikan manfaat, baik teoritis maupun praktis, kedua manfaat tersebut di uraikan dibawah ini.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada, dan penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang menulis, khususnya menulis teks negosiasi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Penelitian ini di harapkan dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.

### b. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam materi teks negosiasi.

### c. Bagi Sekolah

Menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK N 1 Sidikalang, khususnya dalam menulis teks negosiasi. Sehingga di harapkan meningkatkan mutu pendidikan, selektif terhadap perubahan pembaharuan dunia pendidikan.

### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi.